



HASIL PENDATAAN UMKM PENJAHIT KELURAHAN BANJARMALATI KOTA KEDIRI 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku "Hasil Pendataan UMKM Penjahit Kelurahan Banjarmlati 2026" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai Profil Penjahit Kelurahan Banjarmlati .

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

11 September 2026
Lurah Banjarmlati



Eko Andik Guritno

PENDAHULUAN

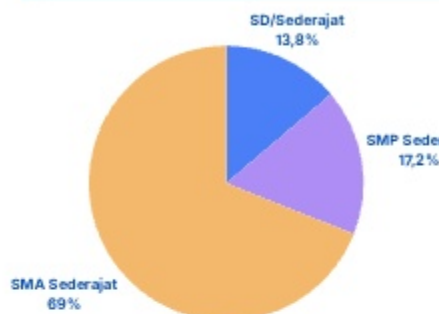
Banjarmlati merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Di tengah aktivitas masyarakatnya, terdapat berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat, salah satunya adalah usaha penjahit. Usaha penjahit memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pakaian, jasa jahit, maupun berbagai produk berbahan tekstil, sekaligus menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat.

Dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan terkini mengenai kondisi UMKM penjahit di Kelurahan Banjarmlati, diperlukan data yang dapat memberikan informasi mengenai karakteristik pengusaha dan usaha yang dijalankan. Data tersebut diharapkan dapat menjadi database dasar yang dapat dimanfaatkan oleh Kelurahan Banjarmlati sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengembangan serta pembinaan UMKM penjahit ke depannya.

Oleh karena itu, dilakukan kegiatan "Pendataan UMKM Penjahit Kelurahan Banjarmlati Tahun 2026". Pendataan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil pengusaha, karakteristik usaha, tenaga kerja, kondisi usaha, pemasaran, legalitas, pencatatan keuangan, serta kebutuhan pengembangan usaha.

Pendataan dilakukan melalui wawancara langsung kepada pelaku UMKM penjahit yang menjadi sasaran pendataan. Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik dan kondisi UMKM penjahit di Kelurahan Banjarmlati Tahun 2026.

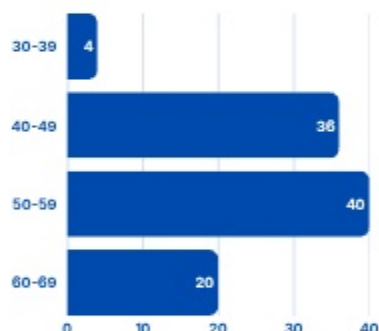
KARAKTERISTIK PENGUSAHA JAHIT



Gambar 1. Pendidikan Penjahit Kelurahan Banjarmasinliti
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasinliti 2026, diolah

Jika dilihat dari tingkat pendidikan dari Penjahit di Kelurahan Banjarmasinliti, mayoritas Penjahit merupakan lulusan SMA/Sederajat yaitu sebesar 69 persen. Disusul dengan Penjahit yang berijazah SMP/Sederajat yaitu sebesar 17,2 persen. Sedangkan Penjahit yang berijazah SD/Sederajat kebawah sebesar 13,8 persen.

Dari keseluruhan sampel yang berhasil di data, mayoritas penjahit berusia antara 50-59 tahun dengan persentase sebesar 40 persen. Persentase terbesar kedua adalah penjahit yang berusia pada rentang 40-49 tahun. Sedangkan penjahit di rentang usia 60-69 sebesar 20 persen. Persentase terkecil adalah penjahit di rentang usia 30-39 tahun.



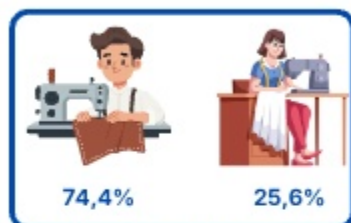
Gambar 2. Kelompok Usia Penjahit Kelurahan Banjarmasinliti
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasinliti 2026, diolah



Gambar 3. Jenis Kelamin Penjahit Kelurahan Banjarmasinliti
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasinliti 2026, diolah

Jika dilihat dari jenis kelamin dari Penjahit Kelurahan Banjarmasinliti, mayoritas penjahit merupakan laki-laki dengan persentase sebesar 82,1 persen. Sedangkan persentase penjahit perempuan hanya sebesar 17,9 persen. Disini terlihat bahwa penjahit laki-laki mendominasi usaha menjahit kelurahan Banjarmasinliti.

KARAKTERISTIK USAHA PENJAHIT



Gambar 4. Pekerja Penjahit Kelurahan Banjarmilati Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmilati 2026, diolah

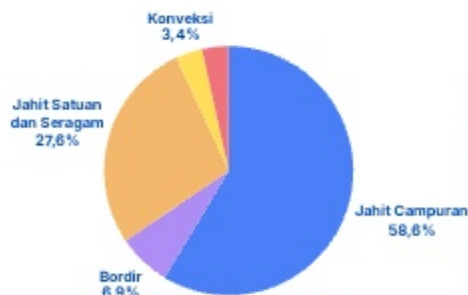


Gambar 5. Pekerja Penjahit Kelurahan Banjarmilati Berdasarkan Status Dibayar/Tidak

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmilati 2026, diolah

Dilihat dari jumlah pekerja yang diperkerjakan berdasarkan jenis kelamin, persentase pekerja laki-laki lebih mendominasi dengan persentase sebesar 74,4 persen sedangkan persentase pekerja perempuan hanya sebesar 25,6 persen.

Berdasarkan status pekerja, sebanyak 56,4 persen pekerja di Kelurahan Banjarmilati berstatus tidak dibayar, sedangkan 43,6 persen berstatus dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja yang tidak memperoleh upah sedikit lebih dominan dibandingkan pekerja yang memperoleh upah pada usaha penjahit di Kelurahan Banjarmilati.

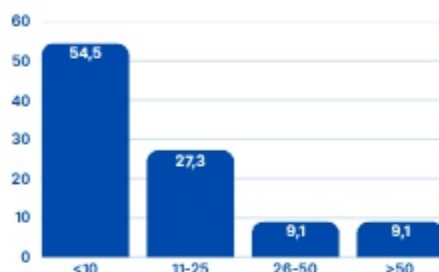


Gambar 6. Jenis Layanan Utama Penjahit

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmilati 2026, diolah

Jika dilihat dari jenis layanan utama dari usaha menjahit Kelurahan Banjarmilati, mayoritas layanan utamanya adalah jahit campuran dengan persentase sebesar 58,6 persen. Sedangkan persentase untuk jahit satuan dan seragam sebesar 27,6 persen, bordir 6,9 persen, dan masing-masing 3,4 persen untuk konveksi dan permak.

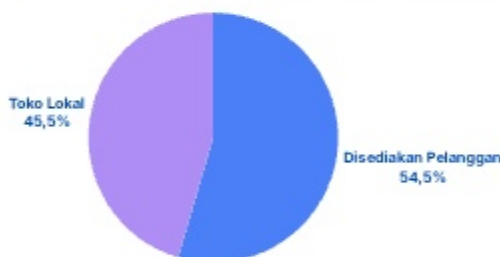
PRODUKSI



Gambar 7. Kapasitas Produksi per Bulan

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

Kapasitas produksi usaha penjahit di Kelurahan Banjarmasin bervariasi, persentase tertinggi ada di rentang <10 yaitu sebesar 54,5 persen. Sedangkan kapasitas produksi di rentang 11-25 yaitu sebesar 27,3 persen, dan masing-masing 9,1 persen untuk kapasitas produksi rentang 26-50 dan >50.

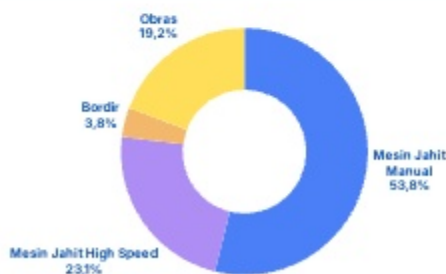


Gambar 8. Asal Bahan Baku Usaha

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

Jika dilihat dari asal bahan baku dari usaha penjahit kelurahan Banjarmasin, sebagian besar usaha penjahit memperoleh bahan baku disediakan oleh pelanggan dengan persentase sebesar 54,5 persen. Sedangkan sebagian lainnya memperoleh bahan baku dari toko lokal dengan persentase 45,5 persen.

Dilihat dari jenis mesin yang dipakai, mesin jahit yang paling banyak digunakan oleh penjahit di Kelurahan Banjarmasin adalah mesin jahit manual sebesar 53,8 persen, diikuti mesin jahit *high speed* sebesar 23,1 persen. Sementara itu, mesin obras sebesar 19,2 persen dan bordir sebesar 3,8 persen.

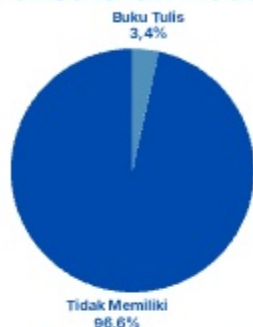


Gambar 9. Jenis Mesin yang Dipakai

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

KEUANGAN

Pencatatan Keuangan



Jika dilihat dari catatan keuangan yang dimiliki, sebagian besar penjahit masih belum memiliki pencatatan keuangan yaitu sebesar 96,6 persen. Sedangkan sisanya menggunakan buku tulis dengan persentase sebesar 3,4 persen.

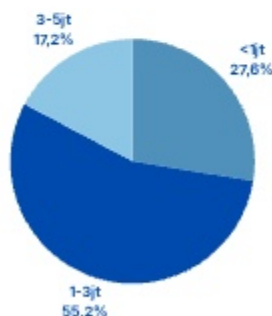
Gambar 10. Usaha Penjahit Berdasarkan Catatan Keuangan
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

Sumber Modal Usaha



100%
Menggunakan Modal Sendiri

Gambar 11. Sumber Modal Usaha Penjahit
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah



Berdasarkan omzet per bulan, sebagian besar usaha penjahit di Kelurahan Banjarmasin memiliki omzet sebesar 1-3 juta per bulan dengan persentase 55,2 persen. Sedangkan penjahit dengan omzet <1 juta per bulan sebesar 27,6 persen dan 3-5 juta per bulan yaitu sebesar 17,2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha penjahit berada pada kisaran omzet 1-3 juta per bulan, sedangkan proporsi usaha dengan omzet di bawah 1 juta maupun 3-5 juta relatif lebih sedikit.

Gambar 12. Omzet Per Bulan Usaha Penjahit Kelurahan Banjarmasin
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

MEDIA PROMOSI DAN PELATIHAN

Media sosial yang paling banyak digunakan oleh usaha penjahit di Kelurahan Banjarmasin untuk melakukan promosi adalah WhatsApp sebesar 48,6 persen. Sementara itu, sebanyak 27 persen usaha tidak menggunakan media sosial untuk promosi. Platform lainnya memiliki persentase penggunaan yang relatif rendah, yaitu Facebook sebesar 8,1 persen, Shopee dan Instagram masing-masing sebesar 5,4 persen, sedangkan Tiktok dan Google Maps masing-masing sebesar 2,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa WhatsApp menjadi media promosi yang paling dominan, namun masih terdapat cukup banyak usaha penjahit yang belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi.



Gambar 13. Media Sosial yang Digunakan Penjahit
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah



Gambar 14. Pelatihan yang diinginkan Penjahit
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

Pelatihan yang paling banyak diinginkan penjahit di Kelurahan Banjarmasin adalah digital marketing yaitu sebesar 29 persen. Sementara itu, 22,6 persen tidak membutuhkan pelatihan. Sedangkan masing-masing 12,9 persen membutuhkan pelatihan pengembangan produk, pembukuan sederhana, dan pelatihan lainnya. Kebutuhan terhadap akses KUR sebesar 6,5 persen, sedangkan legalitas NIB menjadi kebutuhan yang paling rendah, yaitu 3,2 persen

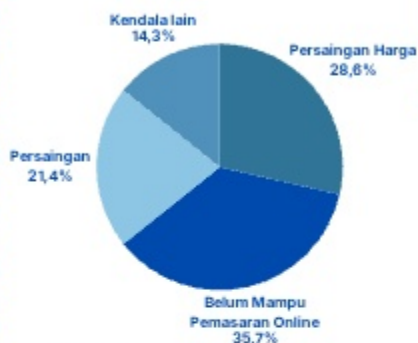
Bantuan yang paling banyak diinginkan penjahit di Kelurahan Banjarmasin adalah bantuan modal usaha yaitu sebesar 62,5 persen. Selanjutnya, masing-masing persentase sebesar 18,8 persen untuk penjahit menginginkan bantuan berupa orderan massal dari dinas/lembaga, dan bantuan mesin jahit modern. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan permodalan masih menjadi kebutuhan utama bagi sebagian besar usaha penjahit.



Gambar 15. Bantuan yang diinginkan Penjahit
Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

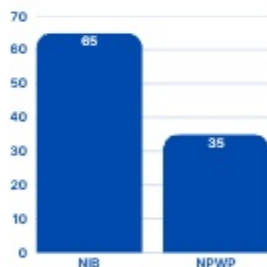
KENDALA USAHA DAN PERIZINAN

Kendala yang paling banyak dirasakan oleh penjahit di Kelurahan Banjarmasin adalah belum mampu melakukan pemasaran secara online, yaitu sebesar 35,7 persen. Selanjutnya, 28,6 persen penjahit mengalami kendala dalam persaingan harga, sedangkan 21,4 persen menghadapi persaingan usaha. Sementara itu, 14,3 persen penjahit mengalami kendala lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemasaran secara online masih menjadi tantangan utama bagi penjahit dalam mengembangkan dan memperluas usahanya.



Gambar 16. Kendala Usaha Penjahit

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah



Gambar 17. Perizinan yang Diinginkan Penjahit

Sumber: Pendataan Usaha Kelurahan Banjarmasin 2026, diolah

Perizinan menjadi salah satu hal yang diperlukan dalam pengembangan usaha penjahit di Kelurahan Banjarmasin. Jenis perizinan yang paling banyak diinginkan adalah NIB, yaitu sebesar 65 persen. Selanjutnya, sebanyak 35 persen penjahit menginginkan NPWP. Hal ini menunjukkan bahwa NIB menjadi perizinan yang paling dibutuhkan oleh penjahit, terutama sebagai bentuk legalitas usaha dan untuk mendukung pengembangan usaha ke depannya.



+62 85179947472

kel-banjarmlati.kedirkota.go.id/

kelbanjarmlatikecmojoroto@gmail.com

[@kantorkelurahanbanjarmlati](#)

Kelurahan Banjarmlati Official

[@kelurahanbanjarmlati](#)